



**PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK CERITA ANAK
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MENGAPRESIASI CERITA ANAK SISWA KELAS VII SMP**

Skripsi
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Nurul Rizqiah
NIM : 2101405005
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN
UNNES

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Rizqiah, Nurul. 2009. *Pengembangan Media Komik Cerita Anak sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Anak Siswa Kelas VII SMP*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh Doyin, M. Si.

Kata Kunci : mengapresiasi, cerita anak, media pembelajaran, komik cerita anak

Kegiatan belajar mengajar hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi akan berjalan lebih efektif apabila didukung oleh adanya media, dalam hal ini disebut media pembelajaran. Namun, tidak semua media tepat dan disukai siswa. Pengembangan hal-hal yang disukai siswa seperti komik menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu pengembangan media komik cerita anak merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gubug dan SMP Nusantara 1 Gubug, diperoleh hasil bahwa siswa merasa kurang antusias dalam pembelajaran mengapresiasi cerita anak. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang monoton, kuno, klasik, dan membosankan. Masalah pembelajaran tersebut dapat diatasi melalui media pembelajaran. Namun pemilihan media yang tepat harus diperhatikan agar hasil pembelajaran yang diperoleh lebih maksimal.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah karakteristik pengembangan media komik cerita anak yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru untuk digunakan dalam pembelajaran mengapresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP, (2) bagaimanakah prinsip pengembangan media komik cerita anak yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, dan (3) bagaimanakah hasil pengujian produk komik cerita anak, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran mengapresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan karakteristik pengembangan media komik cerita anak yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, untuk digunakan dalam pembelajaran mengapresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP, (2) mendeskripsikan prinsip pengembangan media komik cerita anak yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas VII SMP, (3) memperoleh hasil pengujian produk komik cerita anak, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran mengapresiasi cerita anak siswa kelas VII SMP.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*), yang artinya penelitian bertujuan menghasilkan produk tertentu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, berupa media komik cerita anak. Sumber penelitian ini adalah siswa, guru, dan ahli. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data kebutuhan siswa dan guru, yang diperoleh melalui angket kebutuhan; data penilaian media komik cerita anak, yang diperoleh

melalui angket penilaian prototipe media komik cerita anak; dan data pemberlakuan media yang diperoleh melalui instrumen tes, jurnal, dan lembar observasi.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa karakteristik, prinsip pengembangan, dan hasil pengujian media komik cerita anak. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan komik cerita anak terhadap guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa karakteristik media komik cerita anak yang dibutuhkan siswa dan guru kelas VII SMP adalah media komik cerita anak yang memiliki bentuk dan isi yang menarik bagi siswa. Selain itu, media tersebut harus dapat menjadikan pembelajaran mengapresiasi cerita anak lebih baik dan bervariasi.

Berdasarkan karakteristik media komik cerita anak yang diperoleh dari analisis kebutuhan terhadap siswa dan guru, diperoleh prinsip pengembangan media komik cerita anak yang sesuai dengan harapan siswa dan guru, untuk pembelajaran mengapresiasi cerita anak. Prinsip tersebut, secara garis besar berkaitan dengan bentuk maupun isi komik cerita anak. Dari segi bentuk, komik cerita anak yang dikembangkan adalah yang berbentuk buku, dengan ukuran standar. Desain sampul yang dikembangkan adalah yang berisi tulisan dan gambar serta berwarna. Tulisan komik yang diinginkan adalah dengan bentuk *Comic Sans MS*. Dari segi isi, komik yang diinginkan adalah komik yang bercerita tentang keberanian seperti cerita "Raksasa dan Timun Emas". Selain itu, komik cerita anak disusun dengan bahasa yang komunikatif sesuai usia siswa kelas VII SMP. Komik cerita anak juga dilengkapi dengan perangkat petunjuk yang memudahkan siswa untuk mengapresiasi cerita anak.

Hasil penilaian prototipe media komik cerita anak memperoleh nilai 75,3 dari ahli, dan nilai 86,25 dan 87, 5 dari guru, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,75. Penggunaan media komik cerita anak dalam pembelajaran mengapresiasi cerita anak memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil uji coba pemberlakuan media komik cerita anak pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Gubug, perolehan nilai rata-rata siswa meningkat 21% dari 66 menjadi 80. sedangkan pada siswa kelas VII SMP Nusantara 1 Gubug meningkat 35% dari nilai rata-rata 60 menjadi 81.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut, (1) untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita anak, selain menyajikan bacaan yang menarik dan mudah dipahami, hendaknya guru melaksanakan pembelajaran mengapresiasi cerita anak dengan diiringi media pembelajaran, seperti komik cerita anak, (2) perlu diadakan pengembangan terhadap media komik cerita anak untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada media komik cerita anak, dan (3) perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas media komik cerita anak untuk pembelajaran mengapresiasi cerita anak bagi siswa kelas VII SMP.